

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Taman pendidikan Al-Qur'an bergerak dibidang pembelajaran Islam, terutama tentang membaca Al-Qur'an. Taman pendidikan ini memiliki sekitar 20 murid. TPQ ini didirikan sejak tahun 2015. TPQ ini memudahkan akses masyarakat untuk dapat belajar mengaji. Jam belajar pada TPQ dimulai dari jam 14.00 hingga 17.00 WIB.

a. Letak Geografis

Secara geografis, taman pendidikan Al-Qur'an Al-Falah berlokasi di Dusun Kesamben Barat Desa, Desa Kesamben, Tuban, provinsi Jawa Timur. Taman ini terletak 22 KM dari pusat kota Tuban. Tempat menuntut ilmu Islam ini berada di tengah-tengah perkampungan masyarakat dan dekat dengan Pasar Plumpang.

b. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah

Dalam sebuah organisasi maupun instansi, visi menjadi hal yang sangat penting untuk menunjukkan cita-cita dan harapan. Adapun yang menjadi visi dari Taman Pendidikan Al-Quran Al-Falah adalah "Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa Berimtaq".

Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut yaitu:

- 1) Menjadi generasi yang berakidah kuat, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi lingkungannya.
- 2) Membentuk generasi cinta Al-Quran.

2. Gambaran Umum Responden

a. Deskripsi Identitas Responden

Kuesiner dibagikan kepada 20 Responden yang diambil dari siswa siswi Taman Pendidikan Al-Quran Al-Falah yang menggunakan aplikasi TikTok. Gambaran dari responden yang diambil adalah jenis kelamin dan umur.

- b. Jenis kelamin Responden
Berikut adalah data-data jenis kelamin responden:

Tabel 4.1
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	35%
2	Perempuan	13	65%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari data yang terdapat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang pengguna TikTok adalah perempuan, yaitu dengan jumlah 13 (65%), sedangkan laki-lakinya sebanyak 7 (35%).

- c. Umur Responden
Berikut adalah data-data usia responden:

Tabel 4.2
Deskripsi Umur Responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	≤9	6	30%
2	10-15	14	70%
Total		20	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.2 dapat dilihat responden yang umurnya kurang dari 9 tahun yaitu 6 orang (30%) dan responden yang berumur antara 10 hingga 15 tahun terdapat sebanyak 14 orang (70%).

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil masing-masing jawaban dari responden tentang pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan aplikasi tiktok adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Aplikasi Tiktok (Y)

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa mereka senang bermain tiktok karena dengan melakukan tersebut mereka dapat menjelajahi berbagai video *random* yang sedang viral. Dengan bermain aplikasi tersebut, para responden juga merasa lebih percaya diri dan dapat menyalurkan rasa serta ekspresinya karena dalam aplikasi tiktok terdapat berbagai fitur-fitur yang dapat digunakan dengan mudah.

b. Bimbingan Keagamaan (X)

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan sesuatu termasuk bermain tiktok. Mereka mengerti bahwa setiap tindakan yang dilakukan ada aturan dan batasan-batasannya. Dalam bermain tiktok, tentulah perlu men-filter tontonan apa saja yang layak dan tidak layak. Bimbingan keagamaan mengajarkan responden untuk berperilaku baik.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa pertanyaan tersebut valid dengan membandingkan r tabel yang sesuai dengan tingkat signifikasj dengan r hitung. Untuk mencari *degree of freedom* (df), yaitu $df=n-k$, n merupakan sampel, dan k merupakan konstruk. Pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki r hitung yang besarnya lebih kecil dari r tabel. Dengan bantuan olah data dari SPSS 26, diperoleh hasil bahwa pertanyaan yang terdapat pada penelitian ini valid. Dibuktikan dengan uji validitas pada 20 non responden sebelumnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang mengungkapkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama. Instrument suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan statistic *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Dan apabila *Cronbach Alpha* menunjukkan angka koefisien < 0,60 maka dapat dianggap tidak reliable.³⁶ Peneliti menggunakan analisis statistic SPSS 26 dalam menguji reliabilitasnya. Instrument pada penelitian ini dinyatakan reliable dibuktikan dengan adanya olah data sebelumnya kepada 20 non responden dengan *Cronbach Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3³⁷
Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01612238
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.154
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Statistik 26

³⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2009) 171.

³⁷ Hasil Olah Data SPSS Uji Normalitas, Pada Tanggal 29 April 2021

Dilihat dari uji normalitas di atas dengan menggunakan Kolmogorov smirnov dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. senilai 0,063 jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4³⁸
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.913	3.513		-1.114	.280		
	X	1.068	.077	.956	13.889	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

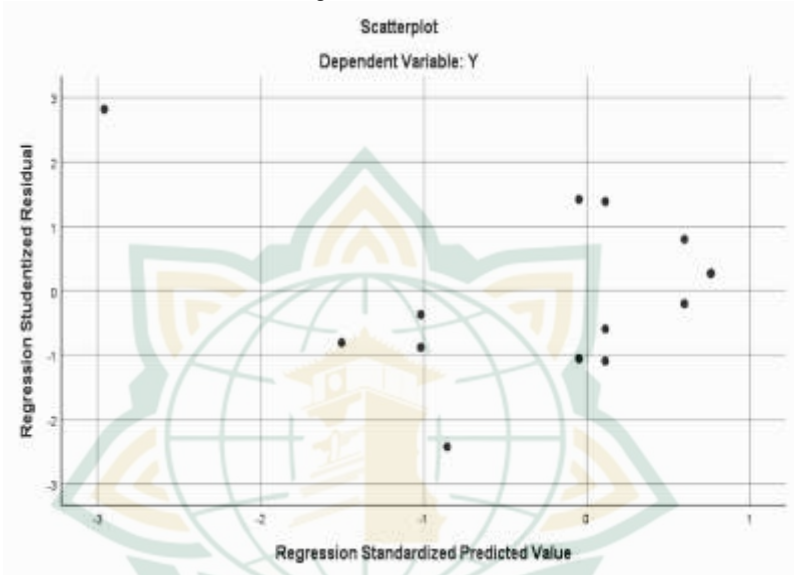
Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Statistik 26

Apabila nilai tolerance menunjukkan < 0,1 dan VIF menunjukkan > 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas. Pada data di atas menunjukkan nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

³⁸ Hasil Olah SPSS Berdasarkan Uji Multikolinearitas, pada tanggal 29 April 2021

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5³⁹
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Statistik 26

Grafik scatterplot pada tabel 4.5 mengungkapkan data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas. Hal itu dibuktikan karena titik-titik pada grafik menyebar bebas di atas dan dibawah sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas.

³⁹ Hasil Olah Data SPSS Berdasarkan Uji Heterokedastisitas, Pada Tanggal 29 April 2021

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Regresi Linier Sederhana
- b.

Tabel 4.6⁴⁰
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.913	3.513		-1.114	.280		
	X	1.068	.077	.956	13.889	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Statistik 26

Hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + e$$

$$\hat{Y} = (-3,913) + 1,068 X_1 + e$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta $a = -3,913$ menunjukkan apabila bimbingan keagamaan sama dengan nol (0) maka penggunaan aplikasi TikTok akan mengalami penurunan.
- 2) Nilai koefisien $b_1 = 1,068$ menunjukkan apabila variabel X ditingkatkan lebih baik lagi, maka penggunaan aplikasi TikTok akan mengalami peningkatan.

⁴⁰ Hasil Olah Data SPSS Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda, Pada Tanggal 29 April 2021

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.7⁴¹
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.915	.910	2.071
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Statistik 26

Dari tabel 4.7 mengungkapkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebanyak (0,910). Artinya pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebesar 91%, dan 9% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan pada penelitian ini.

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.8⁴²
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.913	3.513		-1.114	.280		
	X	1.068	.077	.956	13.889	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Statistik 26

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 20-1-1 = 18$. Diperoleh $t_{tabel} = 2,101$. Hasil pengujian statistik variabel X

⁴¹ Hasil Olah Data SPSS Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi, Pada Tanggal 29 April 2021

⁴² Hasil Olah Data Berdasarkan Uji Statistik t, Pada Tanggal 29 April 2021

terhadap variabel Y menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,889 > 2,101$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian (H_0) diterima, yakni terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan Aplikasi Tiktok Santri Al-Falah Soco Kesamben Plimpang Tuban.

C. Pembahasan

Dari pengujian secara statistik yang telah dilakukan telah menunjukkan dengan jelas bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari hasil uji parsial atau uji t menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($13,889 > 2,101$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 sehingga bimbingan keagamaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi TikTok (Y). Dari hasil tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan Aplikasi Tiktok Santri Al-Falah Soco Kesamben Plimpang Tuban **Diterima**.

Penjelasan di atas bisa didapati bahwa bimbingan keagamaan menjadi faktor yang dapat memengaruhi penggunaan Aplikasi TikTok. Dalam aplikasi tersebut terdapat manfaat dan mudharatnya. Santri di Taman Pendidikan Al-Quran Al-falah dengan acuan bimbingan keislaman dapat memilah dan menfilter bagaimana mengoperasikan atau menggunakan aplikasi TikTok tersebut dengan benar. Pembahasan itu sama dengan pernyataan yg mengatakan bahwa “ketika diberi pengertian ustadz atau ustadzah didengarkan dan dilakukan”. Ustad maupun ustadzah mempunyai peran cukup penting dalam membimbing anak-anak (responden) untuk melakukan aktivitasnya bermain tiktok.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Anita Sari (2021) menghasilkan persamaan yang menyatakan bahwa potret atau adanya tutor pendidikan agama islam

yang diartikan bimbingan keIslaman dalm penelitian ini yang menyatakan memiliki pengaruh terhadap pengguna Aplikasi TikTok.

